



MAGISTER MANAJEMEN BENCANA
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA
Program Studi Lintas Bidang Ilmu

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Dokumen Kurikulum 2021
Berdasarkan Akreditasi
Program Studi

Program Studi Magister Manajemen Bencana
Jurusan Teknik Lingkungan - FTM
UPN "Veteran" Yogyakarta
2021

DOKUMEN KURIKULUM



Program Studi Magister Manajemen Bencana
Jurusan Teknik Lingkungan - Fakultas Teknologi Lingkungan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Tim Penjaminan Mutu Program Studi Magister Manajemen Bencana dapat menyelesaikan penyusunan dokumen kurikulum 2021 berdasarkan akreditasi program studi. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari mandat akademik dari Dekan Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta, Workshop Pengembangan Kurikulum 2021 pada tanggal 25 - 27 Maret 2021 di Grand Aston Yogyakarta Hotel. Perubahan kurikulum di program studi merupakan program rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Permasalahan yang kerap kali muncul dikalangan akademisi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum perguruan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis maupun antar perguruan tinggi.

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Bencana disusun berdasarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Kami menyadari dokumen ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan dokumen ini.

Penyusun,

Tim Penjamin Mutu
Prodi Magister Manajemen Bencana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	6
2.1 Pelaksanaan kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum.....	6
2.2 Evaluasi kurikulum dan hal-hal penting yang menjadi landasan pengembangan kurikulum	6
2.3 Analisa Kebutuhan	7
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
3.1 Landasan Filosofis.....	8
3.2 Landasan Sosiologis	8
3.3 Landasan Psikologis	9
3.4 Landasan Historis	9
3.5 Landasan Yuridis.....	9
BAB IV RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	11
4.1 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	12
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN	19
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	22
BAB VII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	31
7.1 Prinsip Penyusunan RPS	31
7.2 Unsur - unsur RPS	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN RPS

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama PT	: UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
Fakultas	: Teknologi Mineral
Prodi	: Magister Manajemen Bencana
Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: Magister Strata 2
Gelar Lulusan	: MMB
Visi, Misi, Tujuan	:

Visi

Visi Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta adalah Menjadi program studi yang mewujudkan ketangguhan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola bencana di era global dengan dilandasi jiwa bela negara pada tahun 2024

Misi

Misi Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia, mempunyai kompetensi dalam bidang manajemen bencana secara terpadu dan berkesinambungan untuk mewujudkan ketangguhan dan kemandirian masyarakat dengan dilandasi jiwa bela negara.
2. Menciptakan hasil penelitian dalam bidang manajemen bencana yang berkualitas dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan di era global.
3. Membangun kerjasama para pelaku guna mendukung penguatan kapasitas dalam manajemen bencana untuk mewujudkan ketangguhan dan kemandirian masyarakat secara akuntabel dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

Tujuan Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan bencana dengan berlandaskan kepada penguasaan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan ketangguhan dan kemandirian masyarakat di era global.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional di lingkungan masing-masing, serta memberikan kontribusi kepada pembangunan melalui pengelolaan risiko bencana yang mandiri.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman sehingga mampu berkontribusi dalam manajemen bencana yang baik sebagai upaya mewujudkan ketangguhan dan kemandirian masyarakat.
4. Meningkatkan fungsi dan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam mendorong kemandirian dalam manajemen bencana dengan mengutamakan sumberdaya dan pengetahuan lokal.

Manfaat program

Manfaat Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta terhadap perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa khususnya yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya bangsa (manusia dan alam) dalam rangka peningkatan *nation competitiveness*, adalah:

1. Mendorong proses pencarian, penemuan dan praktik ilmu pengetahuan lintas bidang dalam manajemen bencana.
2. Memperkuat peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam mendorong proses internalisasi manajemen risiko bencana dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
3. Memastikan terjadinya proses dan hasil peningkatan kapasitas dan penurunan kerentanan pemerintah dan masyarakat terhadap manajemen risiko bencana.

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

2.1 Pelaksanaan kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum

Kurikulum Prodi Magister Manajemen Bencana standar kompetensi lulusan yang telah terstruktur dalam kompetensi pilihan (1) Manajemen Risiko Bencana, (2) Manajemen Kedaruratan Bencana, (3) Manajemen Pemulihan Bencana. Relung tersebut dipilih berdasarkan fakta kebutuhan sumberdaya manusia di lapangan dalam mengelola sumberdaya. Untuk terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan dapat memperdalam keahlian lulusan yang sesuai dengan minatnya. Dalam kurikulum ini dilengkapi deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan, dan kedalaman materi pembelajaran. Pengorganisasiannya yang mendorong terbentuknya kemampuan (*hard skill*) dan keterampilan pribadi serta perilaku (*soft skill*) yang dapat diterapkan dalam segala situasi dan kondisi.

Kurikulum Prodi Magister Manajemen Bencana memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

2.2 Evaluasi kurikulum dan hal-hal penting yang menjadi landasan pengembangan kurikulum.

Kekhususan Program Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta terletak pada pendekatan penguatan lintas bidang pada manajemen bencana berbasis masyarakat dan pengelolaan risiko bencana berbasis masyarakat (*community based disaster risk management*). Pendekatan ini sesuai dengan kecenderungan kebijakan pembangunan saat ini yang berorientasi dan bermula dari masyarakat. Pendekatan ini berbeda dengan magister manajemen yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

Keunggulan program studi ini mengarah pada usaha mendorong nilai kemandirian ketangguhan berbasis pada kemampuan lokal, sebagai pengembangan dari pendekatan manajemen bencana berbasis komunitas. Sumberdaya yang dihasilkan bukan hanya akan menjadi ahli manajemen bencana, tetapi juga menjadi fasilitator handal bagi masyarakat

dalam manajemen bencana. Program Studi Magister Manajemen Bencana dalam proses evaluasi kurikulum memiliki beberapa tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya. Setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu, luaran, pengguna lulusan dan unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perubahan kurikulum.

2.3 Analisa Kebutuhan.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan metode survey kepada pengguna lulusan dan alumni Program Studi Magister Manajemen Bencana. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dan materi perkuliahan memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap pengembangan karir lulusan.
2. Tugas akhir memiliki kontribusi yang sangat besar dalam awal karir sebagai lulusan Magister Manajemen Bencana.
3. Dalam hal peningkatan lulusan hendaknya penyelenggara pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Bencana perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebutuhan dan kompetensi bidang kebencanaan yang semakin dinamis. Oleh karena itu perkuliahan di Program Studi Magister Manajemen Bencana perlu dilengkapi dengan pelatihan/workshop yang bersifat aplikatif baik dalam tema sebelum (kesiapsiagaan), saat (tanggap darurat) dan setelah terjadi bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi).
 - b. Perkuliahan di Program Studi Magister Manajemen Bencana perlu adanya inovasi materi perkuliahan yang dilengkapi dengan perkembangan informasi terkini terkait isu-isu kebencanaan, dan meningkatkan inovasi melalui penelitian.
 - c. Fleksibilitas dalam hal masa studi, dimudahkan dalam proses bimbingan dan penyusunan tugas akhir. Hal ini dapat mempercepat lulusan.
 - d. Penyampaian perkuliahan lebih berorientasi terhadap masalah dan studi kasus. Dengan adanya permasalahan diharapkan untuk melatih pola pikir, inovasi, dan kreativitas mahasiswa. Hal tersebut sangat mendukung dengan dunia pekerjaan.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam 4 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

3.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal.

Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan

pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

3.4 Landasan Historis

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

3.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan

kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB IV

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Profil lulusan yang dihasilkan Program Studi Magister Manajemen Bencana terdiri atas: (1) Ahli Manajemen Bencana bidang Pencegahan, Mitigasi, dan Kesiapsiagaan; (2) Ahli Manajemen Bencana bidang Penanganan Darurat; (3) Ahli Manajemen Bencana bidang Rehabilitasi Rekonstruksi. Kurikulum yang dirancang menghasilkan lulusan dengan profesi sebagai birokrat/perencana, peneliti, akademisi dan konsultan.

Profil umum dan tambahan kompetensi lulusan sebagai berikut:

1. Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan manajemen bencana;
2. Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional manajemen bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan yang mandiri;
3. Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran manajemen bencana dalam konteks ruang dan waktu;
4. Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
5. Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
6. Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
7. Berperilaku menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, budaya dan kearifan lokal;
8. Mampu mengembangkan sikap ramah, kreatif, penuh inovasi, tekun, pantang menyerah, cermat, akuntabel dan bertanggungjawab;
9. Mampu melaksanakan pengelolaan bencana berbasis masyarakat;
10. Mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya dalam manajemen bencana, baik pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi;
11. Mempunyai kemampuan melakukan analisis dan sintesis, serta menggunakan kemampuan evaluasi dalam menarik kesimpulan dari suatu kegiatan penelitian, disamping kedalaman penguasaan ilmunya;
12. Mampu mengembangkan perangkat manajemen bencana sesuai kebutuhan ruang dan waktu.

4.1 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Hasil rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” UPN Yogyakarta sebagai berikut:

SIKAP:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang kebencanaan secara mandiri
- b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila
- c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- d. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
- g. Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

KETRAMPILAN UMUM:

- a. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang kesiapsiagaan, mitigasi dan bencegahan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi risiko bencana
- b. Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah.

- c. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang manajemen pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat
- d. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
- e. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.
- f. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
- g. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- h. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETRAMPILAN KHUSUS:

- a. Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan penanggulangan bencana;
- b. Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional dalam manajemen bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri
- c. Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran manajemen bencana bencana dalam konteks ruang dan waktu.
- d. Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan manajemen bencana
- e. Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana
- f. Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana

PENGETAHUAN:

- a. Pengetahuan tentang analisis bahaya dan kerentanan dalam kebencanaan terkait dengan analisis bahaya dan kerentanan geologi, iklim, dan sosial konflik, serta kerentanan lingkungan dan teknologi.
- b. Pengetahuan dalam sistem informasi kebencanaan, komunikasi kebencanaan, jurnalistik kebencanaan, dan administrasi publik dalam kebencanaan
- c. Pengetahuan terkait dengan konsep dan kebijakan kebencanaan
- d. Pengetahuan terkait dengan perencanaan pembangunan kebencanaan dan tata ruang kebencanaan
- e. Pengetahuan terkait dengan ekonomi kebencanaan
- f. Pengetahuan tentang sosiologi kebencanaan dan psikologi sosial dalam kebencanaan serta pengetahuan gender dalam kebencanaan
- g. Pengetahuan terkait dengan filsafat dan etika dalam manajemen bencana dan belanegara serta widya mwaat yasa

Matriks Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dari setiap profil lulusan yang menggambarkan Sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus, dan Pengetahuan terurai dalam label berikut.

No	Pilar dasar	Profil Lulusan	CAPAIAN PEMBELAJARAN			
			SIKAP	KETERAMPILAN UMUM	KETERAMPILAN KHUSUS	PENGETAHUAN
1	Pengelolaan Pencegahan, Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana	Ahli Manajemen Pencegahan, Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang kebencanaan secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang kesiapsiagaan, mitigasi dan pencegahan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi risiko bencana.	Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.	Pengetahuan tentang analisis bahaya dan kerentanan dalam kebencanaan terkait dengan analisis bahaya dan kerentanan geologi, iklim, dan sosial konflik, serta kerentanan lingkungan dan teknologi.
			Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah.	Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri.	Pengetahuan dalam sistem informasi kebencanaan, komunikasi kebencanaan, jurnalistik kebencanaan, dan administrasi publik dalam kebencanaan.

			Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang manajemen pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat	Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dalam konteks ruang dan waktu.	Pengetahuan terkait dengan manajemen risiko dalam kebencanaan, manajemen pencegahan, manajemen mitigasi, dan manajemen kesiapsiagaan.
			Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.	Pengetahuan terkait dengan konsep dan kebijakan kebencanaan.
			Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.	Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.	Pengetahuan terkait dengan perencanaan pembangunan kebencanaan dan tata ruang kebencanaan.
			Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana	Pengetahuan tentang riset aksi partisipatif dalam kebencanaan dan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas.
			Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.		Pengetahuan terkait dengan ekonomi kebencanaan.
			Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.		Pengetahuan tentang sosiologi kebencanaan dan psikologi sosial dalam kebencanaan serta pengetahuan gender dalam kebencanaan.
			Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		Pengetahuan terkait dengan filsafat dan etika dalam manajemen bencana dan belanegara serta widya wmat yasa
2	Pengelolaan Kedaruratan Bencana	Ahli Manajemen Kedaruratan Bencana	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang kedaruratan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi kedaruratan bencana	Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan kedaruratan bencana.	Pengetahuan tentang penanganan darurat dalam kebencanaan.

			Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah.	Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional manajemen kedaruratan bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri.	Pengetahuan dalam sistem informasi kebencanaan, komunikasi kebencanaan, jurnalistik kebencanaan, dan administrasi publik dalam kebencanaan.
			Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang kedaruratan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat	Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran manajemen kedaruratan bencana dalam konteks ruang dan waktu.	Pengetahuan tentang penanganan darurat dalam kebencanaan.
			Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kedaruratan bencana.	Pengetahuan terkait dengan konsep dan kebijakan kebencanaan.
			Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.	Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan kedaruratan bencana.	Pengetahuan terkait dengan perencanaan pembangunan kebencanaan dan tata ruang kebencanaan.
			Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan kedaruratan bencana.	Pengetahuan tentang riset aksi partisipatif dalam kebencanaan dan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas.
			Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.		Pengetahuan terkait dengan ekonomi kebencanaan.
			Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.		Pengetahuan tentang sosiologi kebencanaan dan psikologi sosial dalam kebencanaan serta pengetahuan gender dalam kebencanaan.

			Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		.Pengetahuan terkait dengan filsafat dan etika dalam manajemen bencana dan belanegara serta widya mwat yasa
3	Pengelolaan Pemulihan Bencana	Ahli Manajemen Pemulihan Bencana	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang pemulihan bencana secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang pemulihan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi kebencanaan	Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan manajemen pemulihan bencana.	Pengetahuan tentang manajemen rehabilitasi dan rekonstruksi dalam kebencanaan.
			Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah.	Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional manajemen pemulihan bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri.	Pengetahuan dalam sistem informasi kebencanaan, komunikasi kebencanaan, jurnalistik kebencanaan, dan administrate publik dalam kebencanaan.
			Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang manajemen pemulihan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat	Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran manajemen pemulihan bencana dalam konteks ruang dan waktu.	Pengetahuan tentang manajemen rehabilitasi dan rekonstruksi dalam kebencanaan.
			Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	Mampu menerapkan kebijakan danperundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemulihan bencana.	Pengetahuan terkait dengan konsep dan kebijakan kebencanaan.
			Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.	Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan pemulihan bencana.	Pengetahuan terkait dengan perencanaan pembangunan kebencanaan dan tata ruang kebencanaan.
			Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan pemulihan bencana.	Pengetahuan tentang riset aksi partisipatif dalam kebencanaan dan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas.
			Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.		Pengetahuan terkait dengan ekonomi kebencanaan.

			tanggung jawab pada negara dan bangsa.			
			Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.		Pengetahuan tentang sosiologi kebencanaan dan psikologi sosial dalam kebencanaan serta pengetahuan gender dalam kebencanaan.
			Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		Pengetahuan terkait dengan filsafat dan etika dalam manajemen bencana dan belanegara serta widya mawat yasa.

BAB V

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

Pengertian bencana menurut UNISDR (2009) adalah gangguan serius terhadap masyarakat atau komunitas yang menyebabkan terjadinya kehilangan jiwa, kerugian ekonomi, dan lingkungan secara luas, yang melebihi kemampuan masyarakat yang terkena dampak untuk menghadapinya dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.

Manajemen pra bencana terdiri dari kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan serta menyiapkan sistem peringatan dini. Kegiatan pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana. Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Manajemen saat bencana terdiri dari tanggap darurat dan bantuan darurat. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.

Manajemen pasca bencana terdiri dari rehabilitasi dan rekonstruksi. Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana. Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana.

Manajemen bencana adalah sebuah proses sistematis dengan menggunakan keputusan administratif, organisasi, keterampilan operasional, kapasitas implementasi, strategi, dan kapasitas dari masyarakat dalam mengurangi dampak dari ancaman alam, lingkungan, maupun bencana teknologi. Hal ini meliputi segala kegiatan, termasuk ukuran-ukuran struktural/non-struktural dalam mengurangi ataupun membatasi (mitigasi dan kesiapsiagaan) dampak dari bencana yang mungkin timbul.

Manajemen bencana, merupakan upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi kegiatan penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 2007, istilah di atas disamakan dalam istilah: Penyelenggaraan penanggulangan bencana, yaitu serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang menyebabkan timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Kegiatan pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana.

Makna penanggulangan bencana (PB) telah mengalami evolusi seiring waktu. Dalam kategorisasi yang mutakhir, istilah “penanggulangan bencana” sering diartikan sebagai paradigma lama yang merespon bencana secara reaktif, sering dipadankan dengan terminologi pengelolaan kedaruratan. Sebagian literatur bencana yang lama kerap menyamakannya dengan pengelolaan risiko bencana atau *disaster risk management* (DRM), namun penyamaan ini merupakan sebuah penyederhanaan yang tidak tepat serta tidak menghargai perkembangan konseptual tentang bencana itu sendiri. Istilah seperti DRM sebenarnya telah populer dalam studi-studi bencana di Amerika Serikat pasca 1970-an (seperti Pusat Studi Bencana Universitas Delaware). Pengurangan risiko total merupakan pada dasarnya adalah menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap tahapan

manajemen atau pengelolaan risiko bencana; yang meliputi aspek perencanaan dan penanggulangan bencana, pada sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana. Pengelolaan risiko bencana merupakan suatu kerangka kerja konseptual berfokus pada pengurangan ancaman dan potensi kerugian dan bukan pada pengelolaan bencana dan konsekuensinya.

Dalam perkembangannya secara global, sejak dikumandangkannya Dekade Internasional Pengurangan Bencana (*United Nations Disaster Reduction*, UNDR) yang kemudian dilanjutkan oleh strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana (*International Strategy for Disaster Risk Reduction*, ISDR), muncul istilah Pengurangan Risiko Bencana (PRB) yang lebih memberikan pesan menguatkan penanggulangan bencana pada aspek antisipatif, preventif, dan mitigatif.

Definisi UNISDR menjadi acuan otoritatif tentang makna PRB. Dalam kumpulan istilah yang diterbitkan tahun 2009, PRB didefinisikan sebagai konsep dan praktik mengurangi risiko bencana melalui upaya sistematis untuk menganalisa dan mengelola faktor-faktor penyebab dari bencana termasuk dengan dikurangnya paparan terhadap ancaman, penurunan kerentanan manusia dan properti, pengelolaan lahan dan lingkungan yang bijaksana, serta meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kejadian yang merugikan.

Komponen-komponen utama PRB meliputi:

1. Kesadaran tentang dan penilaian risiko, termasuk di dalamnya analisis ancaman serta analisis kapasitas dan kerentanan
2. Pengembangan pengetahuan termasuk pendidikan, pelatihan, penelitian, dan informasi
3. Komitmen kebijakan dan kerangka kelembagaan, termasuk organisasi, kebijakan, legislasi, dan aksi komunitas
4. Penerapan ukuran- ukuran PRB seperti pengelolaan lingkungan, tata guna lahan, perencanaan perkotaan, proteksi fasilitas- fasilitas sosial (*critical facilities*), penerapan ilmu dan teknologi, kemitraan dan jejaring, instrumen keuangan
5. Sistem Peringatan Dini termasuk di dalamnya prakiraan, sebaran peringatan, ukuran- ukuran kesiapsiagaan, dan kapasitas respon (UNISDR, 2004).

Berkenaan hal tersebut, maka manajemen bencana berkembang dari sebuah pemaknaan atas manajemen bencana alam berkembang menjadi manajemen bencana atas risiko pembangunan. Dalam konteks Indonesia, maka manajemen bencana akan terus berkembang mengikuti permasalahan risiko pembangunan yang masih cenderung hadir. Perkembangan kebutuhan ini jelas bukan hanya untuk 10 tahun ke depan, tetapi juga akan lebih.

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah berdasarkan matriks antara CPL dan Mata Kuliah yang sudah ada. Penentuan bobot sks sesuai dengan mata kuliah yang telah ada sebelumnya yakni 2 sks untuk teori dan 6 sks untuk tesis. Matriks CPL dan mata kuliah digambarkan pada lampiran.

Distribusi Mata Kuliah tiap Semester

Lama Studi	: 3 Semester
Jumlah Mata Kuliah dalam kurikulum	: 21 mka
Jumlah Mata Kuliah Yang ditawarkan	: 42 mka (13 mka wajib, 6 mka peminatan dan 23 mka pilihan)
Jumlah SKS minimal wajib ditempuh	: Minimal lulus 36 SKS

Mata kuliah dan bobot SKS Prodi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” UPN Yogyakarta digambarkan sebagai berikut:

SEMESTER 1			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2140012	Filsafat dan Etika Manajemen Kebencanaan	2
2	2140022	Analisis Bahaya dan Kerentanan Kebencanaan	2
3	2140032	Sistem Informasi Kebencanaan	2
4	2140042	Manajemen Risiko Kebencanaan	2
5	2140092	Ekskursi Kebencanaan	2
6		MKA Peminatan	2
7		MKA Pilihan	2
		Jumlah	14
SEMESTER 2			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2140052	Konsep dan Kebijakan Kebencanaan	2
2	2140062	Metode Penelitian Kebencanaan	2
3	2140072	Perencanaan Pembangunan dan Kebencanaan	2
4	2140082	Widya Mwat Yasa dan Belanegara	2
5	2140122	Penulisan Karya Ilmiah	2
6		MKA Peminatan	2
7		MKA Pilihan	2

			Jumlah	14
SEMESTER 3				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
1	2140102	Seminar Proposal Tesis	1	
2	2140112	Seminar Hasil Tesis	1	
3	2140136	Tesis	6	
			Jumlah	8
SEMESTER 4				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
1	2140136	Tesis Program Studi Magister Manajemen Bencana dapat ditempuh selama 3 semester dengan beban minimal 36 SKS	6	
MATA KULIAH PEMINATAN				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
1	2140142	Manajemen Pencegahan	2	
2	2140152	Manajemen Mitigasi	2	
3	2140162	Manajemen Kesiapsiagaan	2	
4	2140172	Manajemen Penanganan Darurat	2	
5	2140182	Manajemen Rehabilitasi	2	
6	2140192	Manajemen Rekonstruksi	2	
MATA KULIAH PILIHAN				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
1	2140202	Komunikasi Kebencanaan	2	
2	2140292	Kebijakan Internasional Kebencanaan	2	
3	2140222	Gender Dalam Kebencanaan	2	
4	2140232	Administrasi Publik Kebencanaan	2	
5	2140252	Ekonomi Kebencanaan	2	
6	2140242	Sosiologi Kebencanaan	2	
7	2140332	Psikologi Sosial Kebencanaan	2	
8	2140212	Jurnalistik Kebencanaan	2	
9	2140342	Tata Ruang Kebencanaan	2	

10	2140352	Geomorfologi Kebencanaan	2
11	2140262	Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas	2
12	2140362	Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Ekologis	2
13	2140372	Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Hidrologis	2
14	2140382	Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Infrastruktur	2
15	2140442	Pengelolaan Risiko Bencana Biologis (wabah, epidemi, pandemi)	2
16	2140272	Riset Aksi Partisipatif Kebencanaan	2
17	2140282	Analisis Bahaya dan Kerentanan Geologi	2
18	2140302	Analisis Bahaya dan Kerentanan Iklim	2
19	2140392	Analisis Bahaya dan Kerentanan Sosial	2
20	2140402	Analisis Bahaya dan Kerentanan Lingkungan	2
21	2140412	Analisis Bahaya dan Kerentanan Teknologi	2
22	2140422	Manajemen Logistik Kebencanaan	2
23	2140432	Manajemen Pengungsian	2

Matriks Rumusan Capaian Pembelajaran dan sikap terurai dalam tabel berikut.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	MATA KULIAH																		
		Semester 1						Semester 2						Semester 3				Semeter 4		
		Filsafat dan Etika Manajemen bencana	Analisis Bahaya dan Kerentanan	Sistem Informasi Kebencanaan	Manajemen Risiko Bencana	Ekskursi Kebencanaan	MK Peminatan	Konsep dan Kebijakan Kebencanaan	Metode Penelitian	Perencanaan Pembangunan	Bela Negara dan Widyawan Mawat Yasa	Penulisan Karya Ilmiah	MK Peminatan	Seminar Proposal Thesis	Seminar Thesis	Tesis	MK Peminatan	MK Pilihan	Tesis	MK Pilihan
1	SIKAP																			
a	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila								√			√				√	√			
c	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain											√				√	√			
d	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara											√								
f	Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa									√	√									
g	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√																		
h	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	KETRAMPILAN UMUM																			
a	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang kesiapsiagaan, mitigasi dan bencegahan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi risiko bencana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

b	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah		√	√				√						√		√	√	√	√	√
c	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang manajemen pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat				√															√
d	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.												√		√	√	√	√	√	
e	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.														√	√	√	√		
f	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.			√				√												
g	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.																			√
h	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			√																

j	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang kedaruratan bencana, berdasarkan hasil analisis data dan informasi kedaruratan bencana																			
k	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah kebencanaan, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah.														√	√	√	√		
l	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian bidang kedaruratan bencana dalam menyelesaikan masalah di masyarakat												√							
m	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.							√							√	√	√	√		
n	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin.				√										√	√	√	√		
o	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.		√	√														√		
p	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.																			√
q	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
r	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			√																

	hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.																			
3	KETRAMPILAN KHUSUS																			
a	Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b	Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c	Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dalam konteks ruang dan waktu.							√									√			
d	Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.																			√
e	Mampu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengorganisasikan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.							√												√
f	Mampu melakukan sosialisasi dan mempresentasikan hasil praktik baik kegiatan penyelenggaraan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan bencana																			√
g	Mampu menguasai dan menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi lintas bidang dalam kegiatan kedaruratan bencana.																√			
h	Mampu menjadi rujukan bagi pengembangan kinerja profesional manajemen kedaruratan bencana serta memberikan kontribusi kepada pembangunan secara mandiri.							√												
i	Mampu mengembangkan diri dalam kerangka metode pendidikan dan pembelajaran manajemen kedaruratan bencana dalam konteks ruang dan waktu.													√						
j	Mampu menerapkan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kedaruratan bencana.													√						

BAB VII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

7.1 Prinsip Penyusunan RPS

- a. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusatpada mahasiswa (*Student Centered Learning*, disingkat SCL)
- d. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan.

7.2 Unsur - unsur RPS

Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Pasal 12, RPS palingsedikit memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
- b. Deskripsi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan padamata kuliah.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap-tiap pembelajaran (*hard skill* dan *soft skill*), untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
- g. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
- h. Daftar referensi yang digunakan.

RPS masing-masing mata kuliah sesuai dengan letak pada semesternya disajikan pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- Presiden Republik Indonesia. (2012, Agustus 10). Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020, Agustus). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
- Fakultas Teknologi Mineral UPN "Veteran" Yogyakarta, (2020). Panduan Dan Info Akademik Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), Program Doktor (S3), Tahun Akademik 2020/2021.

LAMPIRAN 1

RPS MATA KULIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**MATA KULIAH : FILSAFAT DAN ETIKA
MANAJEMEN BENCANA
KODE MK : 2140013**

TIM PENGAJAR:

Prof. Dr. Ir. Bambang Prastistho, M.Sc.

Dr. Lukmono, M.A.

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN BENCANA
JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Filsafat dan Etika Manajemen Bencana
Nomor Kode/ SKS : 2140013/ 2 sks
Bidang Ilmu : Manajemen Bencana
Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib

Koordinator/Pembina Mata Kuliah

Nama : Prof. Dr. Ir. Bambang Prastistho, M.Sc.
NIP : 19530424 198903 1 001
Fakultas/Program Studi : Teknologi Mineral/Magister Manajemen
Bencana
Universitas : Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Yogyakarta
Jumlah Tim Pengajar : 2 Orang

Yogyakarta, Maret 2021

Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua

Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator

Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP.19620603 198803 1 001

INFORMASI MATA KULIAH

A. Nama dan bobot SKS, Kode Matakuliah dan Semester Penawaran

Mata Kuliah	:	Filsafat dan Etika Manajemen Bencana
Bobot SKS Kuliah	:	2 sks
Kode Mata Kuliah	:	2140013
Semester	:	Ganjil
Mata Kuliah Prasyarat (Kode)	:	-
Dosen	:	1. Prof. Dr. Ir. Bambang Prastistho, M.Sc. 2. Dr. Lukmono Hadi, M. A.

B. Kontrak Perkuliahan

1. Manfaat Mata Kuliah.

Filsafat dan Etika Manajemen Bencana merupakan matakuliah wajib sebagai pengetahuan dasar bagi lulusan. Secara mikro, pengetahuan yang diperoleh dari matakuliah ini akan bermanfaat sebagai bekal dalam penerapan ilmu kebencanaan yang didasari oleh nilai nilai filsafat dan etika.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini membahas tentang nilai nilai pengetahuan yang meliputi kebenaran dengan memimbang baik dan buruk, hak dan kewajiban, nilai dan asas maupun norma-norma moral.

Dalam pelaksanaannya, kuliah ini memerlukan diskusi-diskusi dan analisis terhadap kasus-kasus permasalahan interaksi antara faktor-faktor kebencanaan, masyarakat, dan lingkungan.

3. Kompetensi Umum

Setelah menyelesaikan kuliah Filsafat dan Etika Manajemen Bencana, mahasiswa dapat mendalami nilai dan norma dasar manajemen bencana serta dapat menimbang baik dan buruk, hak dan kewajiban terkait dengan manajemen bencana sehingga dapat menerapkannya di dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat.

4. Organisasi Materi

Berisi bagan alir yang menunjukkan keterkaitan antar materi atau pokok bahasan yang akan ditelaah.

5. Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah lebih berpusat pada mahasiswa, dengan menekankan pada belajar aktif, kreatif, interaktif, konstruktivistik, kooperatif dan kolaboratif. Pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada, dimaksimalkan untuk mendukung pembelajaran ke arah studi riset laboratorium, kemampuan lapangan dan menggali hal-hal baru.

6. Penilaian

Berisi tentang bobot komponen-komponen penilaian (Evaluasi I, Evaluasi II, Tugas dan Kuis), disertai dengan tabel penjelasan tentang pedoman penilaian yang digunakan (Penilaian Acuan Patokan/PAP, Penilaian Acuan Normal/PAN, Modifikasi PAN dan PAP, dll)

Tabel 6.1 Pembobotan komponen-komponen penilaian.

No	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1	Presensi Kuliah	10
2	Tugas/Presentasi	20
3	Keaktifan	10
4	Evaluasi I	30
5	Evaluasi II	30
Jumlah Bobot		100

Tabel 6.2 Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan batasan nilai, sebagai berikut.

Nilai	Batasan Nilai
A	81-100
B+	76-80
B	66-75
C+	61-65
C	51-60
D	31-50
E	≤ 30
E*	Tidak ujian

7. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum & ketrampilan khusus melalui matakuliah yang bersangkutan

Capaian pembelajaran yang akan diraih oleh mahasiswa setelah mengikuti matakuliah Filsafat dan Etika Manajemen Bencana adalah:

<i>SOFT SKILL</i>	
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Mengelola pembelajaran secara mandiri
<i>HARD SKILL</i>	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan matakuliah Filsafat dan Etika Manajemen Bencana.
KETERAMPILAN UMUM	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
KETERAMPILAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami filsafat dan etika kebencanaan 2. Mampu menganalisa konflik-konflik kebencanaan 3. Mampu menimbang baik dan buruk terkait masalah kebencanaan baik dalam lingkungan masyarakat ataupun lingkungan kerja 4. Mampu mengajukan usulan atau rekomendasi tentang kasus-kasus permasalahan kebencanaan beserta solusinya.

8. Aturan Perkuliahan

1. Kelas dimulai setelah mahasiswa mengisi semua kursi depan.
2. Mahasiswa dan dosen mengenakan busana sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Dosen mengawali dan mengakhiri kuliah sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Bila berhalangan dosen wajib mencari dosen pengganti atau mengganti waktu kuliah.
5. Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit dilarang mengikuti kuliah
6. Matakuliah ini berbobot 2 sks, maka waktu yang dialokasikan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) baik bagi mahasiswa maupun dosen adalah 2X50 menit akademik setiap minggu.
7. Setiap kali tatap muka dibagi menjadi empat tahap:
 - a. **Tahap pembuka** berupa **quis** yang berfungsi sebagai:
 - 1) Pemacu mahasiswa untuk belajar yang sudah dan akan dipelajari.
 - 2) Barometer pemahaman mahasiswa, sehingga dosen dapat sedikit mengulang hal-hal yang belum dimengerti mahasiswa.
 - 3) Pengontrol kehadiran mahasiswa.
 - b. **Tahap penyampaian materi** berupa pemaparan oleh dosen dan diskusi.
 - c. **Tahap penutup** berupa ringkasan kuliah hari itu. Mahasiswa secara acak dapat ditanya tentang materi kuliah.

- d. **Tahapan di atas bersifat tentatif** (disampaikan di awal kuliah).
8. **Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 12 x**, tidak diperbolehkan mengikuti Evaluasi II atau Evaluasi Akhir, kecuali ada ijin khusus dari Jurusan.
 9. **Evaluasi I dan Evaluasi II** disampaikan dengan soal yang sama untuk seluruh kelas.
 10. **Bentuk soal evaluasi** adalah isian, analisis kasus, dan esai.
 11. **Hasil akhir evaluasi dilaporkan ke jurusan/Prodi/Fakultas** selambat-lambatnya 7 hari setelah evaluasi dilaksanakan.
 12. **Jenis tagihan, nilai dan bobot penilaian** diatur sebagaimana tercantum dalam Tabel 6.1. Ada 4 (empat) jenis tagihan. Nilai berkisar 0 sampai dengan 100 (wajib disampaikan diawal kuliah).

9. Sumber Referensi

A. Wajib

1. Magnis, F., Suseno. Berfilsafat dari Konteks. PT Gramedia Pustaka Utama. 1999. Jakarta.
2. Piagam Kemanusiaan dan Strandar Minimum dalam Respons Bencana. The Sphere Project. 2006.

B. Anjuran

1. Setyono, P. Etika, Moral, dan Bunuh Diri Lingkungan dalam Perspektif Ekologi. UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS. 2011. Surakarta.
2. Dewantara, A. W. Merefleksikan Hubungan Antara Etika Aristotelian Dan Bisnis Dengan Studi Kasus. Arete Volume 02 - Nomor 01 - Februari 2013.
3. Harahap, R. Z. Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup. Jurnal EduTech Vol .1 No 1 Maret 2015.
4. Filsafat, Etika, dan Kearifan Lokal untuk Konstruksi Moral Kebangsaan. Globethics.net Focus 7. 2013.

C. Matrik Pembelajaran

Minggu ke	Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian / Pokok Bahasan	Strategi / Metode Pembelajaran	Waktu Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	Referensi
	Hard Skill	Soft Skill						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi, serta memahami pengertian filsafat	Memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis, serta memiliki sikap ilmiah, imajinasi akan filsafat	PENDAHULUAN & FILSAFAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan, dan manfaat matakuliah 2. Pengertian filsafat 3. Minat pada filsafat 4. Filsafat kritis 	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Brainstorming</i> • <i>Ice Breaking</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	0%	A.1 B.1 B.2 B.4
2	Memahami pengertian etika dan macam-macam etika	Memiliki sikap ilmiah, imajinasi akan etika dan macam-macam etika	ETIKA DAN MACAM MACAM ETIKA <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian etika 2. Pelajaran etika 3. Fungsi dan tujuan etika 4. Etika deskriptif 5. Etiaka normatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	5%	A.1 B.1 B.2 B.4
3	Memahami jenis-jenis etika (Etika dipandang sebagai cabang filsafat)	Memiliki kemampuan analisis jenis-jenis etika	ETIKA SEBAGAI FILSAFAT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	10%	A.1 B.1 B.2 B.4
4	Memahami jenis-jenis etika (Etika dipandang sebagai cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan baik dan buruk)	Memiliki kemampuan analisis jenis-jenis etika	ETIKA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN YANG MEMBICARAKAN BAIK DAN BURUKNYA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi Tugashitungan	10%	A.1 B.1 B.2 B.4

5	Memahami jenis-jenis etika (Etika dipandang sebagai cabang ilmu pengetahuan yang bersifat normatif)	Memiliki kemampuan analisis jenis-jenis etika	ETIKA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN YANG BERSIFAT NORMATIF	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	5%	A.1 B.1 B.2 B.4
6	Memahami pengertian filsafat dan etika dalam kebencanaan	Memiliki kemampuan imaginasi terkait filsafat dalam kebencanaan	FILSAFAT DAN ETIKA DALAM KEBENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	10%	A.1 B.1 B.2 B.4
7	Memahami hubungan bencana sebagai ilmu dan bencana terkait dengan agama dan kepercayaan	Memiliki kemampuan imaginasi terkait hubungan bencana sebagai ilmu dan bencana terkait dengan kepercayaan	HUBUNGAN ANTARA BENCANA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN DAN BENCANA TERKAIT DENGAN AGAMA DAN KEPERCAYAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	10%	A.1 B.1 B.2 B.4
8	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN	KETEPATAN MENJAWAB			
9	Memahami konflik dan keadilan	Memiliki kemampuan analisis konflik dan keadilan	KONFLIK DAN KEADILAN 1. Pengertian konflik 2. Pengelolaan konflik 3. Dilema ketidakadilan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	10%	A.1 B.1 B.2 B.4

10	Memahami tanggung jawab lingkungan hidup	Memiliki kemampuan analisis permasalahan tanggung jawab lingkungan hidup	TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP 1. Hubungan bencana dengan lingkungan hidup 2. Pola pendekatan yang merusak 3. Etika lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	10%	A.1 B.1 B.2 B.3 B.4
11	Memahami dilema etik penanganan bencana	Memiliki kemampuan analisis permasalahan penanganan bencana	DILEMA ETIK PENANGANAN BENCANA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	5%	A.1 B.1 B.2 B.4
12	Memahami solusi etik penanganan bencana	Memiliki kemampuan menarik solusi dalam masalah etik penanganan bencana	SOLUSI ETIK PENANGANAN BENCANA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	5%	A.1 B.1 B.2 B.4
13	Memahami piagam kemanusiaan	Memiliki kemampuan menarik solusi dalam masalah kemanusiaan dalam bencana	TEORI TENTANG PIAGAM KEMANUSIAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ Pengerjaan tugas 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Tugas-tugas analisis kasus	5%	A.1 A.2
14	Memahami piagam kemanusiaan	Memiliki kemampuan menarik solusi dalam masalah kemanusiaan dalam bencana	TUGAS PRAKTEK: STUDI KASUS PIAGAM KEMANUSIAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ Pengerjaan tugas 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	5%	A.1 A.2

15	Mampu menyusun rekomendasi	Memiliki kemampuan dalam menganalisis kasus, mengidentifikasi permasalahan, dan menyusun rekomendasi penyelesaiannya. Dikomunikasikan baik secara lisan maupun tertulis, kerja mandiri maupun tim	PRESENTASI 1. Presentasi makalah 2. Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	10%	A.1 A.2
16	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN	KETEPATAN MENJAWAB			

Yogyakarta, Maret 2021

Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua



Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator



Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP.19620603 198803 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH : Manajemen Penanganan Darurat

KODE MK : 2140172

TIM PENGAJAR:

Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, MT

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN BENCANA
JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Manajemen Penanganan Darurat
Nomor Kode/ SKS : 2140171/ 2 sks
Bidang Ilmu : Manajemen Bencana
Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Pilihan Peminatan

Koordinator/Pembina Mata Kuliah

Nama : Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, MT
NIP : 19620603 198803 1 0001
Pangkat/ Golongan : IVB
Jabatan : Lektor Kepala
Fakultas/Program Studi : Teknologi Mineral/Magister Manajemen
Bencana
Universitas : Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Yogyakarta
Jumlah Tim Pengajar : 1 (satu)

Yogyakarta, Maret 2021

Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua



Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator



Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP. 19620603 198803 1 001

INFORMASI MATA KULIAH

A. Nama dan bobot SKS, Kode Matakuliah dan Semester Penawaran

Mata Kuliah	:	Manajemen Penanganan Darurat
Bobot SKS Kuliah	:	2 sks
Kode Mata Kuliah	:	2140172
Semester	:	2 (dua)
Mata Kuliah Prasyarat (Kode)	:	-
Dosen	:	1. Dr. Eko Teguh Paripurno

B. Kontrak Perkuliahan

1. Manfaat Mata Kuliah.

Manajemen Penanganan Darurat / Kedaruratan (*Emergency Management*) merupakan mata kuliah peminatan pendukung kompetensi inti lulusan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk membahas penanganan / pengelolaan saat darurat, juga membahas peranan suatu lembaga di dalam proses penanganan darurat suatu daerah/wilayah/negara yang mengalami krisis atau bencana. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan dapat mempunyai pengetahuan dan pemahaman sebuah *practical guidelines* ketika mengelola situasi darurat.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini fokus membahas tentang hal-hal spesifik, sebagai sebuah konsep dan strategi di dalam proses penanganan darurat bencana, permasalahan yang mungkin terjadi karena melibatkan banyak organisasi dan biaya, menjelaskan langkah secara tahap demi tahap terhadap pelaksanaan program. Dalam pelaksanaannya, kuliah ini memerlukan diskusi-diskusi dan analisis terhadap kasus-kasus permasalahan yang sering terjadi dalam proses penanganan darurat.

3. Kompetensi Umum

Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan dapat mempunyai pengetahuan dan pemahaman untuk menjelaskan serta dapat melakukan analisis dan kajian terhadap hal-hal yang harus dipertimbangkan ketika darurat bencana antara lain fase-fase tentang standar minimum yang harus dipenuhi, serta konsep do no harm pada saat penanganan darurat dilakukan.

4. Organisasi Materi

Berisi bagan alir yang menunjukkan keterkaitan antar materi atau pokok bahasan yang akan ditelaah.

5. Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah lebih berpusat pada mahasiswa, dengan menekankan pada belajar aktif, kreatif, interaktif, konstruktivistik, kooperatif dan kolaboratif. Pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada, dimaksimalkan untuk mendukung pembelajaran ke arah studi riset maupun kemampuan mengelola situasi nyata di lapangan dan menggali hal-hal baru dalam konteks penanganan darurat bencana.

6. Penilaian

Berisi tentang bobot komponen-komponen penilaian (Evaluasi I, Evaluasi II, Tugas dan Kuis), disertai dengan tabel penjelasan tentang pedoman penilaian yang digunakan (Penilaian Acuan Patokan/PAP, Penilaian Acuan Normal/PAN, Modifikasi PAN dan PAP, dll)

Tabel 6.1 Pembobotan komponen-komponen penilaian.

No	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1	Presensi Kuliah	10
2	Tugas/Presentasi	20
3	Keaktifan	10
4	Evaluasi I	30
5	Evaluasi II	30
Jumlah Bobot		100

Tabel 6.2 Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan batasan nilai, sebagai berikut.

Nilai	Batasan Nilai
A	81-100
B+	76-80
B	66-75
C+	61-65
C	51-60
D	31-50

E	≤ 30
E*	Tidak ujian

7. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus melalui matakuliah yang bersangkutan

Capaian pembelajaran yang akan diraih oleh mahasiswa setelah mengikuti matakuliah Manajemen Rekonstruksi adalah:

<i>SOFT SKILL</i>	
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Mengelola pembelajaran secara mandiri
<i>HARD SKILL</i>	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan mata kuliah Manajemen Penanganan Darurat
KETERAMPILAN UMUM	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah sesuai bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data terkait manajemen penanganan darurat bencana
KETERAMPILAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisa tahapan dan faktor penting dalam proses penanganan darurat bencana, 2. Memiliki bekal pedoman praktis dalam mengelola situasi darurat bencana dalam rangka menciptakan pelayanan yang baik, sesuai standar pelayanan dasar sesuai kaidah Piagam Kemanusiaan, 3. Mampu mengajukan usulan atau rekomendasi tentang kasus-kasus maupun permasalahan terkait penanganan darurat bencana.

8. Aturan Perkuliahan

1. Kelas dimulai setelah mahasiswa mengisi semua kursi depan.

2. Mahasiswa dan dosen mengenakan busana sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Dosen mengawali dan mengakhiri kuliah sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Bila berhalangan dosen wajib mencari dosen pengganti atau mengganti waktu kuliah.
5. Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit dilarang mengikuti kuliah
6. Matakuliah ini berbobot 2 sks, maka waktu yang dialokasikan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) baik bagi mahasiswa maupun dosen adalah 2X2 jam akademik setiap minggu. Distribusinya 2 jam akademik untuk tatap muka, dan 2 jam akademik untuk mengerjakan tugas/mengoreksi dan belajar mandiri/mempersiapkan kuliah.
7. Setiap kali tatap muka dibagi menjadi empat tahap:
 - a. **Tahap pembuka** berupa **kuis** yang berfungsi sebagai:
 - 1) Pemacu mahasiswa untuk belajar yang sudah dan akan dipelajari.
 - 2) Barometer pemahaman mahasiswa, sehingga dosen dapat sedikit mengulang hal-hal yang belum dimengerti mahasiswa.
 - 3) Pengontrol kehadiran mahasiswa.
 - b. **Tahap penyampaian materi** berupa pemaparan oleh dosen dan diskusi.
 - c. **Tahap penutup** berupa ringkasan kuliah hari itu. Mahasiswa secara acak dapat ditanya tentang materi kuliah.
 - d. **Tahapan di atas bersifat tentatif** (disampaikan di awal kuliah).
8. **Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 12 x**, tidak diperbolehkan mengikuti Evaluasi II atau Evaluasi Akhir, kecuali ada ijin khusus dari Jurusan.
9. **Evaluasi I dan Evaluasi II** disampaikan dengan soal yang sama untuk seluruh kelas.
10. **Bentuk soal evaluasi** adalah isian, hitungan, analisis, dan esai.
11. **Hasil akhir evaluasi dilaporkan ke jurusan/Prodi/Fakultas** selambat-lambatnya 7 hari setelah evaluasi dilaksanakan.
12. **Jenis tagihan, nilai dan bobot penilaian** diatur sebagaimana tercantum dalam Tabel 6.1. Ada 4 (empat) jenis tagihan. Nilai berkisar 0 sampai dengan 100 (wajib disampaikan diawal kuliah).

9. Sumber Referensi

A. Wajib

1. Canton, L., (2007), *Emergency Management, Concept and Strategies for Effective Programme*, A John Wiley and Sons Publication, New York

B. Anjuran

1. Manesh, AK, (2017) *Handbook of Disaster and Emergency Management*, Research Gate
2. Moore, T., Lakha, R, ED (2001), *Tolley's Handbook of Disaster and Emergency Management*, Elsevier Publisher
3. Alexander, D., (2012) *Principles of emergency planning and management*, Terra Publisher, London

C. Matrik Pembelajaran

Minggu ke	Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian / Pokok Bahasan	Strategi / Metode Pembelajaran	Waktu Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	Referensi
	Hard Skill	Soft Skill						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumentasi logis	Pendahuluan 1. Tujuan, dan manfaat Manajemen Penanganan Darurat 2. Ilmu-ilmu yang terkait 3. Kontrak perkuliahan mata kuliah Manajemen Penanganan Darurat	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Brainstorming</i> • <i>Break time</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	0%	
2	Menjelaskan manajemen kedaruratan dalam perspektif sejarah	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis perbedaan dan kecenderungan dalam penanganan darurat	Memahami manajemen penanganan darurat dalam perspektif sejarah 1. Kecenderungan perubahan penanganan darurat dari waktu ke waktu 2. Studi kasus penanganan darurat di beberapa belahan dunia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discussion</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
3	Menjelaskan manajemen kedaruratan dalam	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis manajemen	Memahami manajemen penanganan darurat dalam perspektif sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discussion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2

	perspektif sosial	penanganan darurat dari konteks sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitologi penanganan darurat bencana 2. Kecenderungan perubahan perangkat analisis penanganan darurat dari waktu ke waktu, 3. Perubahan menuju penanganan darurat moderen 					
4	Menjelaskan manajemen kedaruratan dalam perspektif sosial	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis manajemen penanganan darurat dari konteks sosial	<p>Memahami manajemen penanganan darurat dalam perspektif sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan perubahan perangkat analisis penanganan darurat dari waktu ke waktu, 2. Studi kasus sosial penanganan darurat di beberapa belahan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
5	Menjelaskan manajemen kedaruratan	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis perubahan manajemen penanganan darurat	<p>Memahami perubahan peran manajemen penanganan darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai perubahan model penanganan darurat 2. Studi kasus sosial penanganan darurat di beberapa belahan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
6	Menjelaskan program	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam	<p>Menyusun program manajemen penanganan darurat (1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi	7,5%	A.1 B.1 B.2

	manajemen kedaruratan	menyusun manajemen program dan administrats program	1. Manajemen program 2. Administrasi program			Responsif Apresiasi		
7	Menjelaskan program manajemen kedaruratan	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam menyusun komponen elemen program dan evaluasi program	Menyusun program manajemen penanganan darurat (2) 1. Komponen elemen program 2. Evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
8	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN		KETEPATAN MENJAWAB		
9	Menjelaskan proses pengkajian risiko darurat	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam menyusun komponen elemen program dan evaluasi program	Menyusun program manajemen penanganan darurat (2) 1. Komponen elemen program 2. Evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2

10	Menjelaskan proses membangun strategi penanganan darurat	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam membangun strategi	Menyusun strategi yang berhubungan dengan manajemen penanganan darurat 1. Manajemen risiko 2. Strategi Mitigasi 3. Strategi pemulihan 4. Strategi respon 5. Strategi kesiapsiagaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
11	Menjelaskan konsep-konsep merencanakan	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam konsep-konsep perencanaan	Konsep-konsep manajemen penanganan darurat 1. Rencana dan perencanaan 2. Skenario 3. Beragam konsep perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
12	Menjelaskan proses perencanaan	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam merencanakan	Teknik dan metoda perencanaan penanganan darurat (1) 1. Membangun struktur perencanaan 2. Proses perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
13	Menjelaskan proses perencanaan	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam merencanakan	Teknik dan metoda perencanaan penanganan darurat (2) 1. Pengambilan keputusan 2. Penyajian hasil perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2

13	Menjelaskan proses koordinasi penanganan darurat	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam penanganan darurat	Koordinasi penanganan darurat (1) 1. Teknik respons 2. Insiden Manajemen System 3. Komunikasi & interprobability	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
14	Menjelaskan proses koordinasi penanganan darurat	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam penanganan darurat	Koordinasi penanganan darurat (2) 1. Proses dan sistem Informasi 2. Manajemen logistik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
15	Menjelaskan proses mengelola krisis	Memiliki imaginasi, inisiatif, dan daya analisis dalam mengelola krisis dalam penanganan darurat	Mengelola krisis 1. Kepemimpinana 2. Manajemen krisis 3. Komunikasi krisis 4. Strategi pemulihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	7,5%	A.1 B.1 B.2
16	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN		KETEPATAN MENJAWAB		

Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua



Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator



Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP. 19620603 198803 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**MATA KULIAH : METODE PENELITIAN
KEBENCANAAN**

KODE MK : 2140062

TIM PENGAJAR:

Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.

Dr. Puji Lestari, SIP, M.Si.

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN BENCANA
JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Metode Penelitian Kebencanaan
Nomor Kode/ SKS : 2140062/ 2 sks
Bidang Ilmu : Manajemen Bencana
Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib

Koordinator/Pembina Mata Kuliah

Nama : Prof. Dr. Ir. Sari BahagiartiK, M.Sc.
NIP : 19561219 198411 2 001
Fakultas/Program Studi : Teknologi Mineral/Magister Manajemen
Bencana
Universitas : Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Yogyakarta
Jumlah Tim Pengajar : 2 Orang

Yogyakarta, Maret 2021

Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua

Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator

Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP.19620603 198803 1 001

INFORMASI MATA KULIAH

A. Nama dan bobot SKS, Kode Matakuliah dan Semester Penawaran

Mata Kuliah	:	Metode Penelitian Kebencanaan
Bobot SKS Kuliah	:	2 sks
Kode Mata Kuliah	:	2140073
Semester	:	2
Mata Kuliah	:	-
Prasyarat (Kode)	:	-
Dosen	:	1. Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc. 2. Dr. Puji Lestari, SIP, M.Si.

B. Kontrak Perkuliahan

1. Manfaat Mata Kuliah.

Metode Penelitian Kebencanaan merupakan mata kuliah wajib bermanfaat sebagai pengetahuan dasar bagi lulusan dalam mengaplikasikan dan melakukan penelitian kebencanaan. Secara mikro, pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari matakuliah ini akan bermanfaat sebagai bekal dalam melakukan penelitian terkait dengan kebencanaan.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini membahas tentang metode-metode yang akan ditempuh atau digunakan dalam penelitian dan analisis masalah-masalah kebencanaan. Dalam pelaksanaannya, kuliah ini memerlukan diskusi-diskusi untuk menentukan metode yang digunakan dalam penelitian.

3. Kompetensi Umum

Setelah menyelesaikan kuliah Metode Penelitian Kebencanaan, mahasiswa dapat menentukan metode yang digunakan dalam suatu penelitian kebencanaan dan mengaplikasikan ilmunya dalam pembuatan tulisan.

4. Organisasi Materi

Berisi bagan alir yang menunjukkan keterkaitan antar materi atau pokok bahasan yang akan ditelaah.

5. Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Metode Penelitian Kebencanaan ini lebih berpusat pada mahasiswa, dengan menekankan pada belajar aktif, kreatif, interaktif, konstruktivistik, kooperatif dan kolaboratif.

6. Penilaian

Berisi tentang bobot komponen-komponen penilaian (Evaluasi I, Evaluasi II, Tugas dan Kuis), disertai dengan tabel penjelasan tentang pedoman penilaian yang digunakan (Penilaian Acuan Patokan/PAP, Penilaian Acuan Normal/PAN, Modifikasi PAN dan PAP, dll)

Tabel 6.1 Pembobotan komponen-komponen penilaian.

No	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1	Presensi Kuliah	10
2	Tugas/Presentasi	20
3	Keaktifan	10
4	Evaluasi I	30
5	Evaluasi II	30
Jumlah Bobot		100

Tabel 6.2 Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan batasan nilai, sebagai berikut.

Nilai	Batasan Nilai
A	81-100
B+	76-80
B	66-75
C+	61-65
C	51-60
D	31-50
E	≤ 30
E*	Tidak ujian

7. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum & ketrampilan khusus melalui matakuliah yang bersangkutan

Capaian pembelajaran yang akan diraih oleh mahasiswa setelah mengikuti matakuliah Metode Penelitian Kebencanaan adalah:

<i>SOFT SKILL</i>	
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Mengelola pembelajaran secara mandiri
<i>HARD SKILL</i>	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks penyelesaian masalah kebencanaan.
KETERAMPILAN UMUM	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kebencanaan.
KETERAMPILAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menentukan langkah-langkah yang akan dipakai dalam melakukan penelitian kebencanaan. 2. Mampu melakukan analisis masalah-masalah kebencanaan. 3. Mampu mengajukan usulan atau rekomendasi tentang kasus-kasus permasalahan yang terjadi pada saat sebelum, sesaat, dan sesudah bencana. 4. Mampu membuat tulisan menggunakan metode-metode penelitian.

8. Aturan Perkuliahan

1. Kelas dimulai setelah mahasiswa mengisi semua kursi depan.
2. Mahasiswa dan dosen mengenakan busana sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Dosen mengawali dan mengakhiri kuliah sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Bila berhalangan dosen wajib mencari dosen pengganti atau mengganti waktu kuliah.
5. Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit dilarang mengikuti kuliah
6. Matakuliah ini berbobot 2 sks, maka waktu yang dialokasikan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) baik bagi mahasiswa maupun dosen adalah 2X50 menit akademik setiap minggu.
7. Setiap kali tatap muka dibagi menjadi empat tahap:
 - a. **Tahap pembuka** berupa **quis** yang berfungsi sebagai:
 - 1) Pemacu mahasiswa untuk belajar yang sudah dan akan dipelajari.
 - 2) Barometer pemahaman mahasiswa, sehingga dosen dapat sedikit mengulang hal-hal yang belum dimengerti mahasiswa.
 - 3) Pengontrol kehadiran mahasiswa.
 - b. **Tahap penyampaian materi** berupa pemaparan oleh dosen dan diskusi.

- c. **Tahap penutup** berupa ringkasan kuliah hari itu. Mahasiswa secara acak dapat ditanya tentang materi kuliah.
 - d. **Tahapan di atas bersifat tentatif** (disampaikan di awal kuliah).
8. **Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 12 x**, tidak diperbolehkan mengikuti Evaluasi II atau Evaluasi Akhir, kecuali ada ijin khusus dari Jurusan.
 9. **Evaluasi I dan Evaluasi II** disampaikan dengan soal yang sama untuk seluruh kelas.
 10. **Bentuk soal evaluasi** adalah isian, hitungan, analisis, dan esai.
 11. **Hasil akhir evaluasi dilaporkan ke jurusan/Prodi/Fakultas** selambat-lambatnya 7 hari setelah evaluasi dilaksanakan.
 12. **Jenis tagihan, nilai dan bobot penilaian** diatur sebagaimana tercantum dalam Tabel 6.1. Ada 4 (empat) jenis tagihan. Nilai berkisar 0 sampai dengan 100 (wajib disampaikan di awal kuliah).

9. Sumber Referensi

A. Wajib

1. Suryabrata, S. Metodologi Penelitian. Universitas Gadjah Mada. 1983.

B. Anjuran

1. Penanggulangan Penderita Gawat Darurat, Yogyakarta; Perhimpunan CCM Indonesia.
2. Panduan Umum Penanggulangan Bencana untuk Masyarakat, Bali, IDEP, 2004.
3. Panduan Umum : Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat, Bali, IDEP, 2004.
4. Pengurangan Risiko Bencana 2005 - 2015 : Membangun Ketahanan Bangsa dan Komunitas terhadap Bencana, Jakarta; MPBI; Oktober 2006.
5. Panduan Pengelolaan Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)

C. Matrik Pembelajaran

Minggu ke	Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian / Pokok Bahasan	Strategi / Metode Pembelajaran	Waktu Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	Referensi
	Hard Skill	Soft Skill						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi, serta memahami pengertian dan konsep dasar metode penelitian	Memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	PENDAHULUAN & PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR METODE PENELITIAN	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Brainstorming</i> • <i>Ice Breaking</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	0%	A.1
2	Memahami jenis metode penelitian Historis, Deskriptif, & Korelasional	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah tentang jenis metode penelitian Historis, Deskriptif, & Korelasional	METODE PENELITIAN HISTORIS, DESKRIPTIF, & KORELASIONAL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	5%	A.1
3	Memahami jenis metode penelitian kausal-komparatif, eksperimental (suguhan dan semu) & tindakan	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah tentang jenis metode penelitian kausal-komparatif, Eksperimental (suguhan dan semu) & tindakan	METODE PENELITIAN KAUSAL-KOMPARATIF, EKSPERIMENTAL (SUGUHAN DAN SEMU), & TINDAKAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> ▪ Latihan 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	10%	A.1

4	Memahami jenis metode penelitian perkembangan dan penelitian khusus/lapangan	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah tentang jenis metode penelitian perkembangan dan penelitian khusus/lapangan	METODE PENELITIAN PERKEMBANGAN DAN PENELITIAN KHUSUS/LAPANGAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi Tugashitungan	10%	A.1
5	Memahami peran statistika dalam penelitian & langkah-langkah penelitian	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah mengenai peran statistika dalam penelitian langkah-langkah penelitian	PERAN STATISTIKA DALAM PENELITIAN & LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	5%	A.1
6	Memahami langkah-langkah penelitian	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah mengenai langkah-langkah penelitian	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Diskusi Tugas menghitung neraca air Tugas analisis hasil pengujian sumur dan akifer Sumur bor, pompa	10%	A.1
7	Memahami masalah-masalah dalam kebencanaan dan studi kasus	Memiliki sikap dan pandangan ilmiah mengenai masalah-masalah dalam kebencanaan	MASALAH-MASALAH DALAM KEBENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kuis dan Pertanyaan Lisan Responsif Apresiasi	10%	A.1
8	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN	KETEPATAN MENJAWAB			

9	Menguasai penyusunan kerangka penelitian	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	PENYUSUNAN KONSEP PENELITIAN (PROPOSAL PENELITIAN/TULISAN ILMIAH)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugashitungan	10%	A.1
10	Menguasai metode skoring, dan embuatan kuisisioner	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	METODE SKORING, PENGAMBILAN KEPUTUSAN, & PEMBUATAN KUISISIONER	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	10%	A.1
11	Menguasai penulisan penelitian kebencanaan	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	TUGAS PRAKTEK (PEMBUATAN PROPOSAL/TULISAN ILMIAH/KUISISIONER)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	5%	A.1
12	Menguasai penulisan penelitian kebencanaan	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	TUGAS PRAKTEK (PEMBUATAN PROPOSAL/TULISAN ILMIAH/KUISISIONER)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	5%	A.1
13	Menguasai penulisan penelitian kebencanaan	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	TUGAS PRAKTEK (PEMBUATAN PROPOSAL/TULISAN ILMIAH/KUISISIONER)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Tugas-tugas analisis kasus	5%	A.1
14	Menguasai penulisan penelitian kebencanaan	Memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	TUGAS PRAKTEK (PEMBUATAN PROPOSAL/TULISAN ILMIAH/KUISISIONER)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi Tugas	5%	A.1

15	Mampu menyusun rekomendasi penyusunan metode penelitian kebencanaan	Memiliki kemampuan dalam menganalisis kasus, mengidentifikasi permasalahan, dan menyusun rekomendasi penyelesaiannya. Dikomunikasikan baik secara lisan maupun tertulis, kerja mandiri maupun tim	PRESENTASI DISKUSI 1. Presentasi makalah 2. Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Small group discustion</i> 	2 x 50 menit	Kehadiran Kegiatan Diskusi Responsif Apresiasi	10%	A.1
16	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN		UJIAN TERTULIS	SOAL ISIAN DAN URAIAN	KETEPATAN MENJAWAB			

Yogyakarta, Maret 2021



Menyetujui
Jurusan Teknik Lingkungan
Ketua

Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel.M.Si.
NIP. 198407272019031010

Program Magister Manajemen Bencana
Koordinator

Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.
NIP.19620603 198803 1 001



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**Program Studi Magister Manajemen Bencana
Jurusan Teknik Lingkungan - FTM
UPN "Veteran" Yogyakarta
2021**